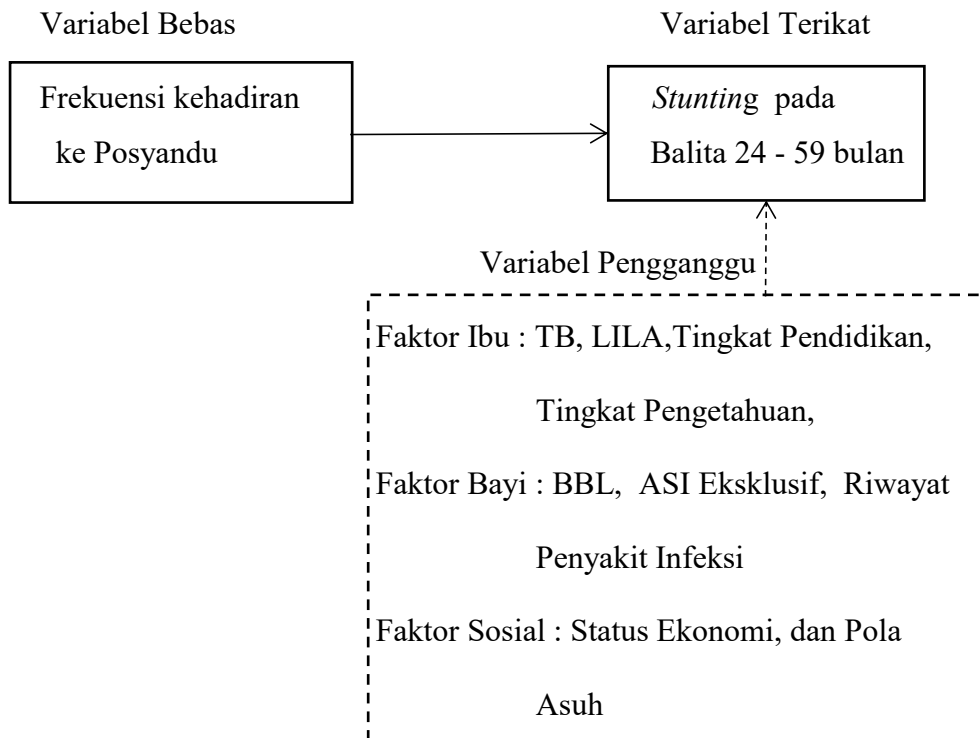



BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

 : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa variabel bebas/*independen* dalam penelitian ini adalah frekuensi kehadiran ke Posyandu. Variabel terikat/*dependen* adalah *stunting*. Sedangkan variabel pengganggu yaitu variabel yang tidak diteliti tetapi dapat mempengaruhi variabel terikat berasal dari faktor eksternal yang mempengaruhi variabel terikat yaitu TB, LILA, tingkat

pendidikan, tingkat pengetahuan, BBL, ASI eksklusif, riwayat penyakit infeksi, status ekonomi dan pola asuh.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang dijadikan sebagai sasaran penelitian. Variabel adalah segala bentuk data, informasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dianalisis atau dibuat kesimpulan (Donsu, 2016).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, bila variabel *independen* berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah (Masturoh dan Anggita, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah frekuensi kehadiran ke Posyandu. Absennya pelayanan di Posyandu pada awal tahun 2020 akibat dari pandemi Covid-19, maka cakupan pelayanan balita tidak bisa sesuai dengan Kemenkes RI (2008).

Sehingga pada penelitian ini, frekuensi kunjungan posyandu dikategorikan menjadi dua, yaitu rutin bila hadir setiap bulannya ke posyandu berturut-turut ≥ 6 kali dan tidak rutin bila tidak hadir setiap bulannya ke Posyandu / hadir tidak berturut-turut < 6 kali. Frekuensi kunjungan Posyandu akan diamati dari bulan Agustus 2020 sampai dengan Pebruari 2021, hal ini disebabkan Posyandu mulai aktif/dibuka kembali bulan Agustus 2020.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel *independen*, artinya variabel *dependen* berubah disebabkan oleh perubahan pada variabel *independen* (Masturoh dan Anggita, 2018). Variabel terikat dalam

penelitian ini adalah kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di Posyandu Wilayah UPT. Puskesmas Kintamani I.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang dapat mempengaruhi (dapat menguatkan atau memperlemah) antara hubungan variabel bebas dan terikat tetapi tidak dapat diukur (Sugiyono, 2013). Variabel pengganggu yang tidak diteliti dalam penelitian ini adalah TB, LILA, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, BBL, ASI eksklusif, riwayat penyakit infeksi, status ekonomi, dan pola asuh. Peneliti mengendalikan variabel pengganggu melalui modifikasi desain penelitian, dengan menerapkan randomisasi subjek, yaitu memilih subjek dan menentukan kriteria *inklusi/eksklusi* sesuai tujuan penelitian.

4. Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk membatasi ruang lingkup atas variabel yang diamati. Hal ini dapat menjadi petunjuk bagi peneliti untuk mengarahkan hasil pengukuran atau pengamatan dari suatu konsep / variabel agar dapat diukur (Notoatmodjo, 2018)

Tabel 2. Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Frekuensi kehadiran ke Posyandu	Keadaan yang menggambarkan seberapa sering ibu dan balita datang ke posyandu.	Lembar <i>Checklist</i>	Katagori : - Rutin (bila hadir setiap bulannya ke posyandu berturut-turut ≥ 6 kali, dari bulan Agustus 2020 s/d Pebruari	Ordinal

			2021)	
			- Tidak rutin (bila tidak hadir setiap bulannya ke posyandu/ hadir tetapi tidak berturut-turut < 6 kali, dari bulan Agustus 2020 s/d Pebruari 2021)	
2.	<i>Stunting</i>	Keadaan status gizi balita berdasarkan z-skor tinggi badan (TB) terhadap umur(U)	Lembar <i>Checklist</i>	Ordinal
			Katagori :	
			- <i>Stunting</i> , jika < -2 SD	
			- Tidak <i>Stunting</i> , jika $\geq - 2$ SD	

C. Hipotesis

Ada hubungan antara frekuensi kehadiran ke posyandu dengan kejadian *stunting* pada Balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja UPT. Puskesmas Kintamani I.